

**EFISIENSI BIAYA DALAM PENGELOLAAN USAHA LAUNDRY
DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM DESA ANTIROGO
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :
Muhammad Fauzan Adhim
NIM. E20172142
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**EFISIENSI BIAYA DALAM PENGELOLAAN USAHA LAUNDRY
DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM DESA ANTIROGO
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

Muhammad Fauzan Adhim

NIM : E20172142

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Nurul Widvanti Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.

NIP. 197509052005012003

**EFISIENSI BIAYA DALAM PENGELOLAAN USAHA LAUNDRY
DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM DESA ANTIROGO
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.
NIP. 198907232019032012

Sekretaris



H. Muzayyin, M.E.
NIP. 197808142023211011

Anggota :

1. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M., CPE.
2. Dr. Hj. Nurul Widyanti Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



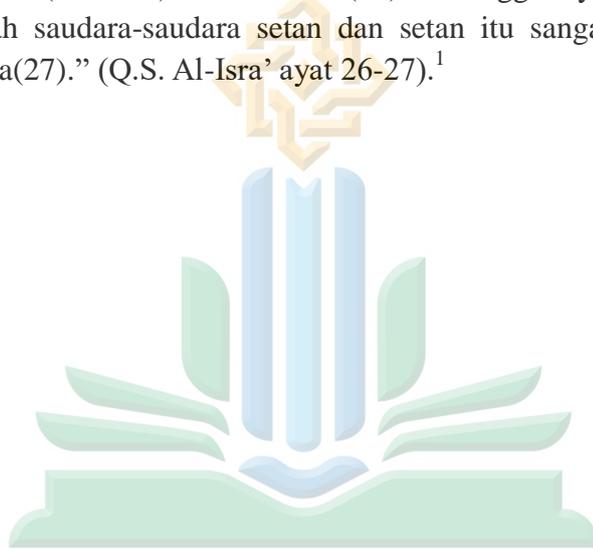
Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ
الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya:“ berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros(26). Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya(27).” (Q.S. Al-Isra’ ayat 26-27).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an (UPQ), 2021), 284.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah berjasa:

1. Orang tua tercinta Bapak Mat Yanto dan Ibu Saniati, dua insan yang tak pernah mengeluh dan selalu mendukung dalam suka maupun saat tersulit dalam hidup saya dan dua insan yang tidak pernah lepas mendoakan putra-putrinya sehingga tahap inipun bisa dilalui dengan baik.
2. Saudara kandung, M. Itsbat dan Iswatun Hasanatur Rofiah yang turut memberikan semangat, mendoakan dan membantu dalam bentuk apapun.
3. Pak dhe Suryantono, Buk dhe Heli Sarofah, serta kedua putrinya Siti Fatimah dan Afroh Nur Aini yang menjadi penyemangat ketika lelah, memotivasi agar bisa selesai menempuh jenjang sarjana.
4. Teruntuk keluarga besar Bani Sa'i yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi, serta seluruh sahabat dan teman-teman saya.
5. Almamater tercinta, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, semoga jaya selalu dan semakin berkualitas dalam bidang apapun.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian dalam penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena banyaknya dorongan semangat, doa, serta rasa tanggung jawab. terselesainya skripsi ini bukan merupakan akhir dari perjalanan mencari ilmu pengetahuan, melainkan langkah awal dari sebuah proses kehidupan untuk menjadi manusia yang lebih baik kedepannya. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Hj. Nurul Widyanti Islami Rahayu, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi.

6. Agung Parmono, S.E., M.Si., Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si., Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang selama ini telah memberikan nasehat dalam kegiatan akademik.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan wawasan, serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pelayanannya yang terbaik.
8. Kepala perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan segenap jajaran karyawan didalamnya, yang telah membantu menyediakan literatur dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.

Akhirnya, semoga kebaikan serta amal baik dan keikhlasan Bapak dan Ibu yang berikan kepada penulis semoga dinilai ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 27 Mei 2024

Muhammad Fauzan Adhim
E20172142

ABSTRAK

Muhammad Fauzan Adhim, Nurul Widyanti Islami Rahayu (2024): “Efisiensi Biaya dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember”

Usaha laundry adalah suatu bentuk usaha atau bagian yang bergerak dalam bidang jasa pencucian pakaian. Oleh karena itu, usaha *laundry* hadir untuk menjadi solusi bagi orang-orang yang ingin masalah pakaian kotornya selesai dengan praktis tanpa mengeluarkan waktu dan tenaga yang banyak. Mencuci pakaian menjadi permasalahan sendiri bagi setiap orang. Banyak usaha laundry yang telah didirikan di berbagai tempat, tidak hanya di perkotaan namun juga di pedesaan bahkan ada juga yang di dalam Pondok Pesantren salah satunya di Pondok Pesantren Nurul Islam.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji dan dianalisis, diantaranya : a.) Bagaimana pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember? b.) Bagaimana efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research* menggunakan pendekatan deskriptif. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *Purposive*. Pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian adalah: 1. Pengelolaan usaha laundry dikelola oleh Pondok Pesantren Nurul Islam yang memberikan tanggung jawab kepada Gus Rahmatullah Rijal selaku dewan majelis pengasuh untuk mengelola usaha laundry. Dalam menentukan pengusaha laundry, beliau bekerja sama dengan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Nurul Islam dengan tujuan dapat membantu pendapatan dari masyarakat itu sendiri, yang kemudian melibatkan beberapa pengurus (Ustadz) untuk dijadikan sekertaris dan bendahara dalam usaha laundry ini. 2. Efisiensi Biaya, yang pertama bagi konsumen dengan adanya laundry ini dapat mengefisiensi dalam biaya dibandingkan dengan laundry di luar pondok pesantren, yang kedua bagi pengusaha laundry, efisiensi biaya di dapatkan dengan membeli bahan-bahan yang lebih murah namun tidak mengurasi kualitas hasil dari laundry, yang terakhir bagi pihak pondok pesantren yakni dengan adanya usaha laundry yang bekerja sama dengan masyarakat sekitar pondok pesantren dapat membantu pemasukan masyarakat itu sendiri serta dengan hanya menyediakan tempat saja sudah mendapatkan pemasukan bagi pondok pesantren dengan adanya sistem bagi hasil.

Kata Kunci : *Pengelolaan Usaha Laundry, Efisiensi Biaya*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	32
1. Pengertian Efisiensi Biaya	32
2. Pengertian Pengelolaan.....	36
3. Pengertian Usaha	39
BAB III METODE PENELITIAN	41

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B.	Lokasi Penelitian	42
C.	Subyek Penelitian	42
D.	Teknik Pengumpulan Data	43
E.	Analisis Data	45
F.	Keabsahan Data	47
G.	Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A.	Gambaran Obyek Penelitian	50
B.	Penyajian Data dan Analisis	55
C.	Pembahasan Temuan	59
BAB V	PENUTUP	64
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran-Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
1.	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2.	Matrik Penelitian	
3.	Pedoman Wawancara	
4.	Surat Izin Penelitian	
5.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6.	Jurnal Kegiatan Penelitian	
7.	Dokumentasi	

8. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang terjadi saat ini telah menciptakan banyak persaingan. Hal ini mengakibatkan organisasi menghadapi tingkat persaingan yang semakin tinggi dan diharuskan untuk mengikuti persaingan tersebut agar tetap mampu bertumbuh dan bertahan. Persaingan yang terjadi saat ini tidak hanya berdampak terhadap organisasi yang bergerak pada suatu bidang perdagangan dan industri, tetapi juga berdampak pada organisasi jasa.²

Tingginya persaingan dalam dunia usaha saat ini, kerap mengkondisikan organisasi menjadi tidak mampu lagi mempengaruhi harga jual, karena harga ditentukan oleh pasar. Bila ini yang terjadi, akibatnya organisasi berada di alam persaingan dimana kunci kemenangan terletak pada informasi biaya yang akurat dan tepat pula. Usaha dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang dijalankan perorangan atau badan secara teratur dan terus menerus, yaitu berupa kegiatan mengadakan barang atau jasa maupun untuk dijual dengan tujuan memperoleh keuntungan yang optimal.³

Sesuai dengan perkembangan zaman, banyak orang yang bekerja dan atau sibuk melakukan berbagai kegiatan, sehingga tidak memiliki waktu untuk melakukan pekerjaan rumah seperti mencuci dan menyetrika pakaian sendiri. kondisi tersebut menimbulkan peluang bagi usaha laundry, khususnya

² Paulus Rudolf Yuniarto, *Masalah Globalisasi di Indonesia: Antara Kepentingan, Kebijakan, dan Tantangan*, (Kajian Wilayah, 5(1), 2014), 69.

³ Novi Irianti Tanassy dan Tharsisius Pabendon, *Analisis Daya Saing Pedagang Asli Papua Di Pasar Sentral Timika*, (Kritis, 3(2), 2019), 3.

skala mikro dan kecil. Usaha laundry tersebut tumbuh di berbagai area, terutama di sekitar kampus dan dekat tempat kos, tempat penginapan atau hotel, maupun kawasan pemukiman, bahkan ada juga di beberapa Pondok Pesantren. Pada umumnya usaha laundry ini menawarkan jasa cuci dan setrika dengan biaya yang relatif murah.⁴

Pada kebanyakan usaha laundry, harga jual jasa laundry ditetapkan berdasarkan harga pasar, atau bahkan lebih rendah dari harga pesaing tanpa mengetahui biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha tersebut. Untuk menjamin keberlanjutan usahanya, perusahaan laundry ini harus mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk jasa yang dihasilkannya. Untuk menghitung biaya jasa yang akurat dibutuhkan suatu sistem perhitungan biaya yang tepat, yang dapat membebaskan seluruh biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan kepada jasa yang dihasilkan.⁵

Dengan informasi biaya yang memadai, perusahaan akan dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat, melakukan perencanaan dan pengendalian biaya ataupun mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan efisiensi biaya atau tindakan untuk meningkatkan pendapatan. Dalam kegiatan produksi diperlukan adanya pengorbanan sumber ekonomi. Pengorbanan sumber ekonomi diukur dengan satuan uang yang telah terjadi atau yang akan kemungkinan terjadi, berkaitan dengan proses produksi disebut biaya produksi.⁶

⁴ Rahmatullah Rijal, *Wawancara*, Desa Antirogo, 16 November 2023

⁵ Santi Rahma Dewi, *Akuntansi Biaya* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), 18.

⁶ Lukman Hidayat dan Suhandi Salim, *Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan*, (Ilmiah Manajemen Kesatuan, 1(2), 2013), 160.

Efisiensi merupakan pengurangan emisi yang dicapai dengan biaya serendah mungkin, dibandingkan dengan upaya lain untuk mengurangi emisi. Efisiensi merupakan hasil perbandingan antara output fisik dan input fisik. Semakin tinggi rasio output maka semakin tinggi tingkat efisiensi yang dicapai. Efisiensi juga dapat dijelaskan sebagai pencapaian output maksimal dari pengguna sumber daya tertentu, jika output yang dihasilkan lebih besar dari pada sumber daya yang digunakan maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi yang akan dicapai.⁷

Efisiensi biaya adalah proses menekan anggaran pengeluaran untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Selain untuk mengefisieni biaya produksi dengan menggunakan penggunaan biaya standar, efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional perusahaan juga sangat penting.⁸

Pengelolaan adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.⁹

Manusia kini hidup di zaman modern, yang mana sekarang orang-orang hidup serba praktis. Manusia modern cenderung memilih sesuatu yang

⁷ Arild Angelsen, *Melangkah Maju dengan REDD: Isu, Pilihan, dan Implikasi*, (Bogor: CIFOR, 2010), 20.

⁸ Oi Sarah Maghfiroh dan Yulia Fitri, "Analisis efisiensi biaya produksi dengan penggunaan biaya standar dalam meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi empiris pada UMKM dendeng sapi di Banda Aceh)", *Jurnal Ekonomi Akutansi*, 4 (2019), 334.

⁹ Eva Wahyuningtyas, dkk, *Pengelolaan Program Pelatihan Menjahit Tinngkat Dasar Pada Anak Putus Sekolah Di Balai Latihan Kerja (Blk) Demak*, (*Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 1 (2), 2012), 17.

praktis untuk menjadi alternatif dalam memenuhi kebutuhannya, salah satunya dalam hal mencuci pakaian yaitu usaha Laundry.¹⁰

Usaha laundry adalah suatu bentuk usaha atau bagian yang bergerak dalam bidang jasa pencucian pakaian. Oleh karena itu, usaha laundry hadir untuk menjadi solusi bagi orang-orang yang ingin masalah pakaian kotornya selesai dengan praktis tanpa mengeluarkan waktu dan tenaga yang banyak. Mencuci pakaian menjadi permasalahan sendiri bagi setiap orang. Banyak usaha laundry yang telah didirikan di berbagai tempat, tidak hanya di perkotaan namun juga di pedesaan bahkan ada juga yang di dalam Pondok Pesantren salah satunya di Pondok Pesantren Nurul Islam.¹¹

Terdapat berbagai macam badan usaha di dalam Pondok Pesantren Nurul Islam diantaranya yakni usaha laundry. Usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam berdiri pada tahun 2010 silam yang awalnya hanya terdapat dua pengusaha laundry, seiring berjalannya waktu maka semakin meningkat pesat pula para santri sehingga pengusaha laundry juga harus ditambah. Saat ini usaha laundry yang terdapat di dalam Pondok Pesantren Nurul Islam mencapai kurang lebih sepuluh pengusaha.¹²

Jasa laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam diperkenankan bagi para santri untuk memakai jasa laundry dan diperkenankan juga mencuci sendiri, pihak dari lembaga pesantren membebaskan para santri yang artinya tidak mewajibkan para santri untuk mengambil jasa laundry. Lembaga

¹⁰ Melany, dkk, *Perancangan Industri Jasa Laundry Di Surabaya Selatan*, (Widy Teknik, 9(1), 2010), 100

¹¹ Rahmatullah Rijal, *Wawancara*, Desa Antirogo, 16 November 2023

¹² Yanto, *Wawancara*, Desa Antirogo, 16 November 2023

Pesantren dalam bidang jasa laundry disini bekerja sama dengan masyarakat sekitar Pondok Pesantren, yang harapannya adalah disamping hasil cucianya memuaskan (bersih) juga biayanya pun terjangkau bagi kalangan santri, disisi lain dapat membantu pemasukan masyarakat sekitar Pondok Pesantren.¹³

Kehadiran usaha jasa laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam merupakan solusi dari berbagai permasalahan Sebagian santri yang tidak memiliki waktu untuk mencuci pakaian dikarenakan padatnya kegiatan-kegiatan pondok pesantren. Adanya usaha laundry ini dapat meringankan tanggungan santri yang semula mencuci pakaian dikerjakan sendiri yang memerlukan waktu dan tenaga cukup banyak, kini dengan adanya usaha laundry dapat menghemat waktu dan tenaga sehingga dapat fokus dalam pembelajaran dan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak pondok pesantren yang bersangkutan.¹⁴

Tabel 1.1
Berikut tabel data baju kotor yang akan dilaundry

Nama	Tahun	Pemasukan per tahun
Laundry Bpk Yanto	2022	16.800 Kg
	2023	17.724 Kg

Sumber: wawancara Bapak Yanto

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa baju kotor yang dilaundry selama dua tahun silam dalam hitungan kilogram (Kg). Proses mencuci pakaian yakni dicuci sesuai dengan kapasitas mesin cuci, rata-rata mesin cuci pada umumnya mampu menggiling pakaian sekitar 7 kilogram per 1 kali cuci yang di mulai dari jam 06.00 wib, setelah dicuci kemudian

¹³ Rahmatullah Rijal, *Wawancara*, Desa Antirogo, 16 November 2023

¹⁴ Rahmatullah Rijal, *Wawancara*, Desa Antirogo, 16 November 2023

dipengering agar lebih efisien dalam penjemuran, proses penjemuran disini menggunakan sinar matahari jikalau tidak memasuki musim hujan, setelah kering pakaian diangkat kemudian dilipat, ketika proses melipat tersebut bersamaan dengan penyemprotan pewangi sehingga pakaian dikemas dalam kondisi yang rapi dan harum. Setelah semua dikemas dengan rapi barulah diantar kedalam pondok pesantren Nurul Islam pada jam 16.00 wib sambil menunggu kegiatan santri selesai, setelah selesainya kegiatan para santri barulah transaksi dengan pengusaha laundry terjadi.¹⁵

Sistem yang dipakai dalam usaha laundry menggunakan sistem manual dalam hal pembayaran maksudnya yakni santri membayar jasa yang telah dikerjakan oleh pengusaha laundry ketika mengambil laundry yang sudah bersih dan siap dipakai. Untuk pendataannya juga menggunakan sistem manual dengan mencatat di buku yang telah di siapkan sebelumnya. Dengan adanya penambahan pengusaha sangat memungkinkan untuk adanya persaingan yang ketat sehingga pengelolaan usaha harus diperhatikan agar konsumen dapat bertahan dan efisiensi biaya terlaksana dengan maksimal.¹⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efisiensi Biaya Dalam Pengelolaan Usaha Laundry Di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember” dalam rangka membantu para santri untuk lebih focus dalam pembelajaran.¹⁷

¹⁵ Yanto, *Wawancara*, Desa Antirogo, 16 November 2023

¹⁶ Saniati, *Wawancara*, Desa Antirogo, 16 November 2023

¹⁷ Yanto, *Wawancara*, Desa Antirogo, 16 November 2023

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada pengelolaan dan Efisiensi Biaya pada Usaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo KecamatanSumbersari Kabupaten Jember. Oleh sebab itu, penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Untuk dapat menjelaskan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka penelitian ini harus mempunyai tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry di Pondok pesantren Nurul Islam desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan ilmu mengenai efisiensi biaya melalui usaha laundry, agar mudah dipahami serta dicerna oleh peneliti atau masyarakat.

2. Manfaat Psikis

a. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam bagi para peneliti tentang efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi Mahasiswa dan memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan tentang efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah tersebut mengandung makna istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang arti istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Pengelolaan Usaha

Pengelolaan adalah penanganan terhadap suatu proses kegiatan yang diatur secara rapi melalui kerjasama dengan orang lain. Usaha memiliki

arti kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan suatu hasil dalam tujuan tertentu.

Pengelolaan usaha adalah suatu proses kegiatan dengan melakukan kegiatan tertentu yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian untuk mencapai hasil yang semaksimal mungkin.¹⁸

2. Efisiensi Biaya

Efisiensi merupakan pengurangan emisi yang dicapai dengan biaya serendah mungkin, dibandingkan dengan upaya lain untuk mengurangi emisi.¹⁹ Efisiensi merupakan hasil perbandingan antara output fisik dan input fisik. Semakin tinggi rasio output maka semakin tinggi tingkat efisiensi yang dicapai. Efisiensi juga dapat dijelaskan sebagai pencapaian output maksimal dari pengguna sumber daya tertentu, jika output yang dihasilkan lebih besar dari pada sumber daya yang digunakan maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi yang akan dicapai.²⁰

Efisiensi biaya adalah proses menekan anggaran pengeluaran untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Selain untuk mengefisiensi biaya produksi dengan menggunakan penggunaan biaya standar, efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional perusahaan juga sangat penting.²¹

¹⁸ Rulanti, Satyodirgo, *Pengelolaan Usaha*. (Jakarta: Depdikbud, 1979)

¹⁹ Arild Angelsen, *Melangkah Maju dengan REDD: Isu, Pilihan, dan Implikasi*, (Bogor: CIFOR, 2010), 20.

²⁰ Arild Angelsen, *Melangkah Maju dengan REDD: Isu, Pilihan, dan Implikasi*, (Bogor: CIFOR, 2010), 20.

²¹ Oi Sarah Maghfiroh dan Yulia Fitri, "Analisis efisiensi biaya produksi dengan penggunaan biaya standar dalam meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi empiris pada UMKM dendeng sapi di Banda Aceh)", *Jurnal Ekonomi Akutansi*, 4 (2019), 334.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya maksud peneliti mengambil judul “Efisiensi Biaya dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam” karena pentingnya efisiensi biaya dalam mengelola usaha laundry tersebut supaya hasil yang didapatkan sesuai dengan yang di inginkan dan maksimal.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan proposal yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Topik-topik kajian yang hendak dibahas disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang akan dilakukan dari awal sampai akhir.²² Untuk lebih mudahnya di bawah ini akan dikemukakan gambaran secara umum pembahasan proposal ini.

BAB I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

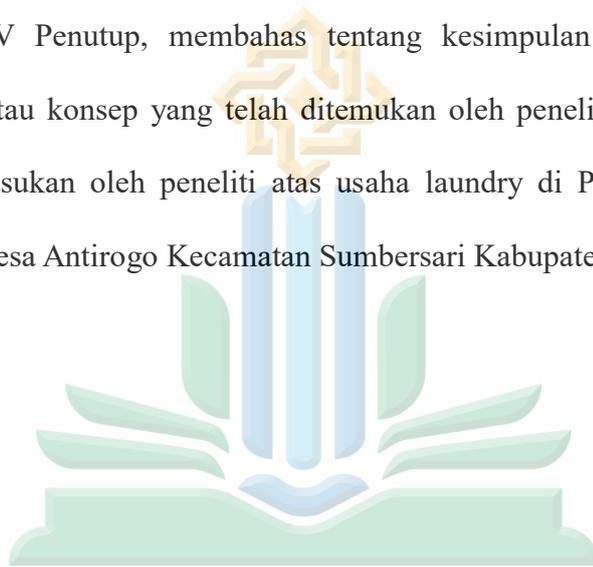
BAB II Kajian pustaka, didalamnya terdapat penelitian terdahulu dan kajian teori tentang efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

²² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 53.

BAB III Metode penelitian, didalamnya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, terdapat gambaran obyek penyajian data dan analisis, pembahasan temuan dalam bab ini membahas terkait dengan deskripsi objek penelitian dan memaparkan hasil penelitian.

BAB V Penutup, membahas tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan atau konsep yang telah ditemukan oleh penelitian, serta saran-saran atau masukan oleh peneliti atas usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, sebagai seorang peneliti harus mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa.

1. Indira Rosandry, Ajeng Syahputri, Triana Dewi Hapsari, dan Ebban Bagus Kuntandi, "Efisiensi Biaya Produksi dan Nilai Tambah Gabah pada Unit Prosesing dan Produksi Beras Organisk Tani Mandiri I Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso", Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.²³

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode *purposive sampling* deskriptif dan analitis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara terstruktur, dan metode dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa pada bahan baku pada unit prosesing dan produksi beras organik tani mandiri I telah memenuhi aspek kuantitas dan kontinuitas, namun belum memenuhi aspek kualitas. Tipe produksi yang diterapkan adalah tipe terputus-putus dengan tata letak berdasarkan aliran proses. Proses produksi belum sesuai dengan SOP pada tahap penjemuran, penggilingan, dan sortasi.

Penggunaan biaya produksi beras pada unit prosesing dan produksi beras

²³ Indira Rosandry, dkk., *Efisiensi Biaya Produksi dan Nilai Tambah Gabah pada Unit Prosesing dan Produksi Beras Organisk Tani Mandiri I Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso*, (Jurnal: Fakultas Pertanian Universitas Jember, 2019)

organik tani mandiri I telah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 1,20. Nilai tambah pengolahan GKP menjadi GKG dan GKG menjadi beras dalam kemasan pada unit prosesing dan produksi beras organik tani mandiri I bernilai positif, dengan nilai tambah sebesar Rp 40,73 per kg GKP dan Rp 770,42 per kg GKG.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan efisiensi biaya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode *purposive sampling* deskriptif dan analitis.

2. Achmad Fashih Haryadi, “Analisis Faktor-Faktor Produksi dan Efisiensi Biaya Usaha Tani Kedelai Varietas Baluran”, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.²⁴

Fokus penelitian ini yaitu, yang *Pertama*, Bagaimana tingkat pendapatan dan efisiensi biaya usahatani kedelai varietas Baluran Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? *Kedua*, Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi kedelai varietas Baluran Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis

²⁴ Achmad Fashis Haryadi, “*Analisis Faktor-Faktor Produksi dan Efisiensi Biaya Usaha Tani Kedelai Varietas Baluran*”, (Skripsi: Fakultas Pertanian Universitas Jember, 2019)

yang ada. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan biaya produksi usahatani kedelai pada masing-masing strata sudah efisien, hal ini ditunjukkan dengan nilai R/C ratio >1 . Pada strata I nilai R/C ratio sebesar 2,41, pada strata II mempunyai R/C ratio sebesar 3,03, dan pada strata III mempunyai nilai R/C ratio sebesar 2,93. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor produksi luas lahan, jumlah benih, pupuk fungisida, insektisida, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi kedelai varietas Baluran di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari. Faktor yang berpengaruh nyata secara parsial terhadap produksi kedelai varietas Baluran di Desa Gambirono pada taraf kepercayaan 95% yaitu luas lahan (X_1) jumlah benih (X_2) dan fungisida (X_4), sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh tidak nyata terhadap produksi adalah pupuk (X_3), insektisida (X_5), dan tenaga kerja (X_6).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan efisiensi biaya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif deskriptif.

3. Oi Sarah Maghfirah dan Yuliah Fitri, "Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan *Rasio Net Profit*

Margin Studi Empiris Pada UMKM Dendeng Sapi Di Banda Aceh”), Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.²⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian studi empiris, studi yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain pun mampu mengamati dan mengetahui studi yang digunakan (Sugiono, 2014, p. 2). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan data penelitian lapangan dan tinjauan kepustakaan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa pada penelitian ini, penulis membahas analisis efisiensi biaya produksi dengan penggunaan biaya standar dalam meningkatkan rasio net profit margin. Dimana pada setiap UMKM yang menjadi bahan analisis adalah biaya standar, biaya produksi aktual serta penjualan atas dendeng sapi. Sampel penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah 3 UMKM dendeng sapi yaitu Gunung Seulawah, Bugong Joroe, dan Renceng Aceh.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan efisiensi biaya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode studi empiris.

4. Rezky Ramadhani, Vincent Wisnu Sanjaya, dan Sukma Rahmawati, “Efisiensi Biaya pada Sistem Pertanian Berbasis Zero Waste Di Kabupaten Soppeng”, Politeknik Negeri Ujung Pandang.²⁶

²⁵ Oi Sarah Maghfirah, dkk., *Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin Studi Empiris Pada UMKM Dendeng Sapi Di Banda Aceh*, (Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, 2019).

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode *purposive sampling* metode ini merupakan penelitian yang menggunakan data-data observasi dan wawancara langsung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan wawancara.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan pupuk organik cair dan organik padat dalam menanam padi terbukti mengefisienkan biaya mencapai 4-6% peningkatan kuantitas hasil panen sebesar 12-15% dan kualitas hasil panen, disamping itu penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan tingkat kesuburan tanah. Pemanfaatan jerami untuk ternak sapi terbukti mengefisienkan biaya mencapai 4-6% limbah jerami yang dulunya menjadi sampah dapat bernilai ekonomis. Pemanfaatan biogas untuk kebutuhan sehari-hari, dapat menekan biaya penggunaan gas elpiji, karena dapat menghasilkan biogas yang setara dengan 3kg/minggu.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan efisiensi biaya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode *purposive sampling*.

²⁶ Rezky Ramadhani, dkk., *Efisiensi Biaya pada Sistem Pertanian Berbasis Zero Waste Di Kabupaten Soppeng*, (Jurnal: Politeknik Negeri Ujung, 2019).

5. MHD. Rizky Siswanto, “Rancang Bangun Mesin Pengolah Pakan Lele untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Operasional”, Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.²⁷

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah yaitu bagaimana mempermudah petani lele untuk mendapatkan pakan yang lebih ekonomis?. Penelitian ini menggunakan penelitian orientasi lapangan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa masalah/kebutuhan yang ingin diselesaikan meliputi : *Pertama* biaya pakan yang terlalu mahal bagi petani, karena menggunakan pakan pabrikan, membuat biaya operasional menjadi tinggi, sehingga keuntungan yang diperoleh peternak lele tidak sebanding dengan biaya operasional yang dikeluarkan. *Kedua* adanya kelebihan pasokan bahan baku, terutama sayuran yang sudah tidak dimanfaatkan lagi oleh pedagang sayuran. *Ketiga* petani membutuhkan pakan dengan protein tinggi dengan harga terjangkau. Jika dengan pakan pabrikan, petani mengalokasikan 1 kg pakan untuk 1 kg lele, maka produk kami cukup dialokasikan sebanyak 0,8 ons untuk 1kg lele. Untuk diperlukan mesin pengolah pakan lele, sehingga dapat menekan biaya operasional. Komponen untuk membangun mesin pencetak pelet adalah dengan menggunakan rangka dari plat besi dengan ketebalan 6 mm dan dimensi p x t x l = 140 mm x 170 mm x 140 mm, unit penggerak motor listrik dengan daya 1,5 HP dan untuk putaran 1400 Rpm, untuk pisau pemotong bahan terbuat dari stainless

²⁷ MHD Rizky Siswanto, “Rancang Bangun Mesin Pengolah Pakan Lele untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Operasional”, (Skripsi: Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019).

dengan panjang 30 mm dan tebal 1 mm, die (cetakan) berdiameter 2 mm dan 4 mm bahan terbuat dari plat besi dengan tebal 6 mm.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan efisiensi biaya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian orientasi lapangan.

6. Muh. Syamsus Syarif, “Efisiensi biaya dengan pola gotong royong pada usaha tani tembakau di desa lebeng barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep madura”, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.²⁸

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah yaitu Bagaimana efisiensi biaya dengan pola gotong royong pada usaha tani tembakau di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura? Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian yang didapatkan adalah 1) Pola gotong royong pada usaha tani tembakau di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura, kebiasaan pola gotong royong ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat petani, karena pola gotong royong ini sudah dilakukan sejak orang tua bahkan

²⁸ Muh. Syamsus Syarif, “Efisiensi Biaya Dengan Pola Gotong Royong Pada Usaha Tani Tembakau Di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura”, (Jember: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq, 2021).

kakek dan nenek petani di Desa Lebeng Barat. Dimana pola gotong royong yang digunakan ialah saling membantu satu sama lain sesama petani secara bergantian, dari mulai penggarapan lahan sawah atau tanah, penanaman bibit tembakau, pemeliharaan lahan pertanian tembakau, pemanenan daun tembakau, pemotongan daun tembakau dan pengeringan daun tembakau hingga tembakau siap dijual ke pemasok atau gudang. 2) Efisiensi biaya dengan pola gotong royong pada usaha tani tembakau di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura, dengan adanya pola gotong royong efisiensi biaya dapat tercapai dimana dengan adanya pola gotong royong para petani lebih efisien dalam segi biaya dari mulai biaya penggarapan sawah, biaya penanaman bibit tembakau, biaya pemanenan daun tembakau, biaya pemotongan, dan biaya penjemuran tidak perlu menyewa jasa orang lain.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan efisiensi biaya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah perbedaan objek penelitian.

7. Lidyasari Nurrizki, “Pengaruh Just In Time dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap profitabilitas perusahaan”, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Pasundan Bandung.²⁹

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan Just In Time terhadap profitabilitas perusahaan, seberapa besar

²⁹ Lidyasari Nurrizki, *Pengaruh Just In Time Dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan*, (Bandung: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Pasundan, 2019).

pengaruh penerapan Efisiensi Biaya Produksi terhadap profitabilitas perusahaan.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan Just In Time dan Efisiensi Biaya Produksi sebagai variabel independen, lalu profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah dari tahun 2013 – 2017 yang disusun pertriwulan meliputi: laporan realisasi dan anggaran biaya produksi, catatan waktu proses produksi, dan perhitungan laba rugi perusahaan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode sampel jenuh (sensus) yaitu seluruh anggota populasi akan diteliti.

Berdasarkan analisis statistic diperoleh hasil sebagai berikut :Variabel independen Just In Time (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) dengan persentase pengaruh 24,1%, sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, variabel independen efisiensi Biaya Produksi (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) dengan persentase pengaruh 23,3%, sedangkan sisanya 76,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Seperti biaya pencegahan, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal, biaya penilaian dan termasuk dalam biaya kualitas ini karena biaya-biaya tersebut berhubungan dengan desain suatu produk pada aktivitas pencegahan dan penilaian yang dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan efisiensi biaya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif verifikatif.

8. Yuliana, “Pengaruh Efisiensi Biaya dan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Cipta Jaya Armada”, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.³⁰

Penelitian ini dilakukan tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efisiensi Biaya dan Hutang Terhadap Profitabilitas. Penelitian ini berdasarkan laporan keuangan PT Cipta Jaya Armada Palembang dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Metode penelitian dengan teknik kuantitatif. pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikoloniaritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji F, uji t dan uji r^2).

Secara simultan (Uji F) Fhitung 16,136 dengan sig. Sebesar $0,000 < 0,05$ artinya efisiensi biaya dan hutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Pengujian persial untuk variabel efisiensi biaya menunjukkan signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ artinya berpengaruh secara persial terhadap profitabilitas. Pada variabel hutang menunjukan

³⁰ Yuliana, *Pengaruh Efisiensi Biaya dan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Cipta Jaya Armada*, (Palembang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti, 2022).

signifikan $0,000 < 0,05$ artinya berpengaruh secara persial terhadap profitabilitas.

Saran yang diberikan bagi Perusahaan sebaiknya selalu menjaga dan meningkatkan efisiensi terhadap pengolahan biaya dari pada meningkatkan penggunaan hutang serta sebaiknya perusahaan menerapkan berbagai kebijaksanaan berkaitan dengan efisiensi biaya dan hutang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan efisiensi biaya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitiannya yang menggunakan metode penelitian kuantitatif.

9. Yessy Eka Pustita, “Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Cv. Subur Abadi”, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.³¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi biaya produksi dari CV. Subur Abadi sehingga dapat mengatasi kesulitan perusahaan dalam mengelola biaya produksi agar lebih efisien dengan menererapkan metode Activity Based Management. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini

³¹ Yessy Eka Pustita, *Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Cv. Subur Abadi*, (Surabaya: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945, 2020).

dilakukan dengan mengidentifikasi aktivitas yang terjadi selama proses produksi, Mengklasifikasikan aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah, melakukan eliminasi aktivitas tidak bernilai tambah, dan selanjutnya membandingkan biaya yang terjadi sebelumnya dan sesudah data dilakukan eliminasi aktivitas. Objek penelitian ini adalah CV. Subur Abadi yang berlokasi di Desa Kesamben Barat, Kecamatan Plumpang, Tuban. Perusahaan ini mempunyai masalah dalam mengelola aktivitas produksinya yang kurang efektif dan efisien serta perlunya melakukan evaluasi secara berkesinambungan sehingga dapat mengefisiensi biaya produksi yang dikeluarkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisis dan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang ada pada CV. Subur Abadi dengan menggunakan metode Activity Based Management terdapat aktivitas tidak bernilai tambah, diketahui ada dua aktivitas yang tidak bernilai tambah yaitu terdapat pada aktivitas pemilihan dan penyimpanan. Dengan diketahui aktivitas tidak bernilai tambah tersebut langkah selanjutnya adalah mengeliminasi aktivitas tersebut, dan langkah selanjutnya menghitung efisiensi biaya sebelum dan sesudah dilakukannya pengeliminasian aktivitas, maka dapat mengetahui penghematan yang dapat dilakukan apabila perusahaan menerapkan Activity Based Management. Hal ini membuktikan bahwa metode Activity Based Management benar dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi. Maka metode Activity Based Management dapat digunakan

sebagai estimasi berapa penghematan yang akan terjadi untuk tahun yang akan mendatang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan efisiensi biaya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitiannya yang menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus.

10. Fitriyah, Dina Novia Priminingtyas, dan Dwi Retnoningsih, “Penerapan Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Keripik Apel di UD Ramayana Agro Mandiri Kota Batu Berdasarkan Sistem Penjualan *Online* dan *Offline*”, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.³²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive* yang bertujuan untuk mengetahui dan memiliki sumber data perusahaan dari pemilik perusahaan dan wakil manajemen sebagai narasumber. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data skunder.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa perbandingan sistem penjualan secara *online* dan *offline* yaitu 20% dan 80%. Penjualan secara *offline* yaitu menitipkan ke toko oleh-oleh memiliki persentase lebih besar. Perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode tradisional *costing* pada tahun 2018 sebesar Rp. 571.643.700 dengan

³² Fitriyah, dkk., *Penerapan Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Keripik Apel di UD Ramayana Agro Mandiri Kota Batu Berdasarkan Sistem Penjualan Online dan Offline*, (Jurnal: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, 2020)

keuntungan yang didapatkan sebesar Rp. 344.196.300. Persentase *margin* laba yang didapatkan perusahaan sebesar 42,08%. Penerapan target *costing* mampu menurunkan biaya produksi menjadi Rp 433.537.380 dengan keuntungan yang didapatkan sebesar Rp 482.302.620. *Margin* laba menjadi meningkat sebesar 56,3% sehingga UD Ramayana Agro Mnadiri dapat mencapai target laba yang diinginkan dengan menggunakan metode *target costing*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan upaya efisiensi biaya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitiannya yang menggunakan penelitian kuantitatif.

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	JUDUL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Indira Rosandry, Ajeng Syahputri, Triana Dewi Hapsari, dan Ebban Bagus Kuntandi	Efisiensi Biaya Produksi dan Nilai Tambah Gabah pada Unit Prosesing dan Produksi Beras Organisk Tani Mandiri I Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada metode penelitiannya dimana dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling deskriptif, subjek lokasi dilakukannya penelitian dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, objek	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai efisiensi biaya.

			penelitiannya terletak pada produksi beras organik tani mandiri I, sedangkan objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bertempat di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.	
2	Achmad Fashih Haryadi	Analisis Faktor-Faktor Produksi dan Efisiensi Biaya Usaha Tani Kedelai Varietas Baluran	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada metode penelitiannya dimana dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan perbedaan lokasi dilakukannya penelitian dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya terletak pada usaha tani kedelai varietas, sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan efisiensi biaya.

			Kabupaten Jember.	
3	Oi Sarah Maghfirah dan Yuliah Fitri	Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin Studi Empiris Pada UMKM Dendeng Sapi Di Banda Aceh	Perbedaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada metode penelitiannya dimana dalam penelitian ini menggunakan metode studi empiris dan perbedaan lokasi dilakukannya penelitian dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya terletak pada UMKM dendeng sapi, sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Banda Aceh.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan mengenai efisiensi biaya
4	Rezky Ramadhani, Vincent Wisnu Sanjaya, dan Sukma Rahmawati	Efisiensi Biaya pada Sistem Pertanian Berbasis Zero Waste Di Kabupaten Soppeng	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada metode penelitiannya dimana dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, subjek lokasi dilakukannya penelitian dan subjek penelitian. Dalam penelitian	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai efisiensi biaya.

			<p>ini, objek penelitiannya terletak pada pertanian berbasis zero waste, sedangkan objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bertempat di Kabupaten Soppeng, sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Sumenep Madura</p>	
5	MHD. Rizky Siswanto	Rancang Bangun Mesin Pengolah Pakan Lele untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Operasional	<p>Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada metode penelitiannya dimana dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan orientasi lapangan, subjek lokasi dilakukannya penelitian dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya terletak pada rancang bangun mesin pengolah pakan lele, sedangkan objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini</p>	<p>Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan mengenai efisiensi biaya.</p>

			bertempat di Sumatera Utara.	
6	Muh. Syamsus Syarif	Efisiensi biaya dengan pola gotong royong pada usaha tani tembakau di desa lebeng barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada subjek lokasi dilakukannya penelitian dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya terletak pada usaha tani tembakau. sedangkan objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bertempat di desa lebeng barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep madura	Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan mengenai efisiensi biaya.
7	Lidyasari Nurrizki	Pengaruh Just In Time dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap profitabilitas perusahaan	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada metode penelitiannya dimana dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif verifikatif, subjek lokasi dilakukannya penelitian dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, objek	Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan mengenai efisiensi biaya.

			penelitiannya terletak pada profitabilitas perusahaan, sedangkan objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bertempat di Bandung.	
8	Yuliana	Pengaruh Efisiensi Biaya dan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Cipta Jaya Armada	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada metode penelitiannya dimana dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, subjek lokasi dilakukannya penelitian dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya terletak pada profitabilitas perusahaan, sedangkan objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bertempat di PT Cipta Jaya Armada Palembang.	Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan mengenai efisiensi biaya.
9	Yessy Eka Pustita	Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Cv. Subur Abadi	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada metode penelitiannya dimana dalam	Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan mengenai efisiensi biaya

			<p>penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus, subjek lokasi dilakukannya penelitian dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya terletak pada Penerapan Activity Based Management, sedangkan objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bertempat di CV Subur Abadi.</p>	
10	Fitriyah, Dina Novia Priminingtyas, dan Dwi Retnoningsih	<p>Penerapan Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Keripik Apel Di UD Ramayana Agro Mandiri Kota Batu Berdasarkan Sistem Penjualan Online dan Offline.</p>	<p>Perbedaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada metode penelitiannya dimana dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan perbedaan lokasi dilakukannya penelitian dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya terletak pada produksi keripik apel, sedangkan</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan mengenai efisiensi biaya.</p>

			objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di UD Ramayana Agro Mandiri Kota Batu.	
--	--	--	--	--

Sumber: Penelitian Terdahulu

Dari beberapa jenis penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai efisiensi biaya. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas mengenai efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry tidak terdapat pada penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Efisiensi Biaya

a. Pengertian Efisiensi Biaya

Efisiensi merujuk pada sebuah konsep yang terkait pada kegunaan pemaksimalan serta pemanfaatan seluruh sumber daya dalam proses produksi barang atau jasa. Efisien mengacu pada hubungan antara masukan dan pengeluaran, efektif merupakan ukuran prestasi manajemen dalam kegiatan-kegiatan yang diperlukan agar sasaran organisasi tercapai. Artinya, sejauh mana para manajer mencapai sasaran-sasaran organisasi merupakan ukuran dalam menilai bagaimana manajer tersebut telah menjalankan kegiatannya secara efektif.³³

³³ Sadono Sukirno, Pengantar Bisnis, (Jakarta : Kencana, 2006), Ed.1, h.108.

Maksud dari efisiensi menurut Vincent Gasperz, “ukuran yang menunjukkan bagaimana biaya sumber-sumber daya digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output”. Dari pengertian tersebut tampak bahwa efisiensi merupakan ukuran baiknya pemanfaatan biaya dalam proses produksi untuk menghasilkan produk.³⁴

Efisiensi merupakan cara untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar dan tepat. Ini merupakan pemikiran matematis, atau merupakan peramalan perbandingan antara hasil (otput) dan input. Seorang manajer efisien adalah seseorang yang mencapai keluaran yang lebih tinggi (hasil, produktivitas, performance) dibanding masukan-masukan (tenaga kerja, bahan, uang, mesin dan waktu) yang digunakan.³⁵

Efisiensi biaya adalah proses menekan anggaran pengeluaran untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Selain untuk mengefisiensi biaya produksi dengan menggunakan penggunaan biaya standar, efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional perusahaan juga sangat penting.³⁶

³⁴ Nono Supriatna, “Analisis Kontribusi Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kemampulabaan pada PT Perkebunan Nusantara VIII Jawa Barat”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), 502.

³⁵ Handoko. Manajemen. (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 7

³⁶ Oi Sarah Maghfiroh dan Yulia Fitri, “Analisis efisiensi biaya produksi dengan penggunaan biaya standar dalam meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi empiris pada UMKM dendeng sapi di Banda Aceh)”, *Jurnal Ekonomi Akutansi*, 4 (2019), 334.

b. Keunggulan Mengukur Efisiensi

Menurut Samsuber Saleh, ada tiga kegunaan mengukur efisiensi.³⁷

- 1) Tolak ukur untuk memperoleh efisiensi relatif mempermudah perbandingan antara unit ekonom satu dengan lainnya.
- 2) Apabila terdapat variasi tingkat efisiensi dari beberapa unit ekonomi yang ada, penelitian dapat dilakukan untuk menjawab faktor-faktor yang menentukan perbedaan tingkat efisiensi sehingga dapat dicari solusi yang tepat.
- 3) Informasi mengenai efisiensi memiliki implikasi kebijakan karena membantu pengambilan kebijakan untuk menentukan kebijakan yang tepat.

Menurut Guritno, dalam ekonomi publik, efisiensi yang terjadi mengacu pada kondisi pareto optimal, yaitu kondisi perekonomian. Artinya, tidak ada satu pihak pun yang dapat menjadi lebih baik tanpa merugikan pihak lain.³⁸

c. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Efisiensi

Kost dan Rosenwing menyebutkan tiga faktor yang menyebabkan efisiensi, yaitu:³⁹

- 1) *Input* yang sama menghasilkan *output* yang lebih besar
- 2) *Input* yang lebih kecil menghasilkan *output* yang sama

³⁷ Samsuber Saleh, *Metode Data Envelopment Analysis*, (Yogyakarta: PAU-FE UGM, 2000), 115.

³⁸ Mangkoesobroto Guritno, *Ekonomi Publik*, Edisi-III, (Yogyakarta: BPFE, 1993), 44.

³⁹ Dhita Trina Dewi, *Analisis Kunjungan Objek Wisata Water Blaster Kota Semarang*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010), 57.

3) *Output* yang lebih besar menghasilkan *output* yang lebih besar, jika pengertian efisiensi dijelaskan dengan pengertian *input-output*, efisiensi merupakan rasio antara *output* dan *input* atau dinyatakan dengan rumus $E = O/I$

d. Prinsip-Prinsip Efisiensi

Dalam menentukan suatu kegiatan termasuk efisien atau tidak maka prinsip-prinsip efisiensi harus terpenuhi. Adapun prinsip efisiensi sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Efisiensi harus dapat diukur
- 2) Efisiensi mengacu pada pertimbangan yang rasional
- 3) Efisiensi tidak boleh mengorbankan kualitas (mutu)
- 4) Efisiensi adalah teknis pelaksanaan
- 5) Pelaksanaan efisiensi harus sesuai dengan kemampuan

e. Efisiensi dalam Perspektif Islam

Agama islam sangat menganjurkan efisiensi dalam segala hal, mulai dari efisiensi keuangan, waktu, bahkan dalam perkataan dan perbuatan yang diperintahkan untuk meninggalkannya apabila berbuat yang mengandung keburukan atau kerugian.⁴¹ Allah SWT. berfirman dalam surah Al- Isra' ayat 26 :

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah

⁴⁰ Veithzal Rivai Zainal, dkk., *Ekonomi Mikro Islam*, 530.

⁴¹ Veithzal Rivai Zainal, dkk., *Ekonomi Mikro Islam*, 528.

*kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.” (Q.S. Al-Isra’ : 26).*⁴²

Imam Syafi’i mengatakan, “Tabdzir (pemborosan) adalah membelanjakan harta tidak sesuai dengan haknya dan tidak ada pemborosan dalam kebaikan.” Dari Malik Asyhab berkata, Tabdzir (pemborosan) adalah mengambil harta sesuai haknya dan diletakkan pada selain haknya atau berlebihan adalah haram.⁴³

2. Pengertian Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Sedangkan menurut istilah seperti yang dilakukan Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁴⁴

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain,

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Bumi Restu, 1971), 428.

⁴³ Veithzal Rivai Zainal, dkk., *Ekonomi Mikro Islam*, 529.

⁴⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hal. 21.

proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.⁴⁵

b. Fungsi-fungsi Pengelolaan

Para ahli telah menentukan bahwa ada empat fungsi yakni:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah komponen dari semua jenis kegiatan. perencanaan berarti penentuan sasaran sebagai pedoman kinerja organisasi di masa depan dan penetapan tugas alokasi sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai sasaran organisasi.⁴⁶

Perencanaan memainkan peran penting dalam upaya lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama karena merupakan tanggung jawab perencanaan untuk menentukan strategi, menetapkan tujuan, dan menyusun rencana kerja untuk jangka pendek, menengah, dan panjang.⁴⁷

⁴⁵ T. Hani. Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), 80.

⁴⁶ Richard L. Daft, *Manajemen: Jilid I, Edisi Kelima*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 8-9.

⁴⁷ Ais Zakiyudin, *Teori dan Praktek Management*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 19-23.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah prosedur yang melibatkan pengidentifikasian, pengklasifikasian, dan pengaturan berbagai tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, menugaskan individu untuk melakukan setiap tindakan tersebut, menyediakan peralatan yang sesuai, dan menetapkan otoritas relatif yang diberikan kepada setiap orang yang melakukan tindakan tersebut.⁴⁸

3) Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan adalah penggerakan karyawan atau pegawai perusahaan di tiap – tiap bagian untuk bekerja bersama sesuai dengan perencanaan guna mencapai tujuan perusahaan.⁴⁹

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui. Jadi, apabila terdapat kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana dan tahapan pelaksanaannya maka dapat segera diperbaiki.⁵⁰

⁴⁸ Didin Hafidhuddin dan Henri Tanjung, *Management Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), 27.

⁴⁹ Susilowati dan Rossy Septyaningrum, *Pelaksanaan Fungsi Manajemen Perkantoran Poac (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) Untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Bagian Teknik Di Pt Pln (Persero) Ulp Rayon Bangil*, (Jurnal: Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya Malang, 2020), 84.

⁵⁰ Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan*, (Makasar: De La Macca, 2018), 6.

3. Pengertian Usaha

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, atau mencari keuntungan, berusaha merupakan bekerja giat, untuk mencapai sesuatu.⁵¹ Secara umum usaha diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.

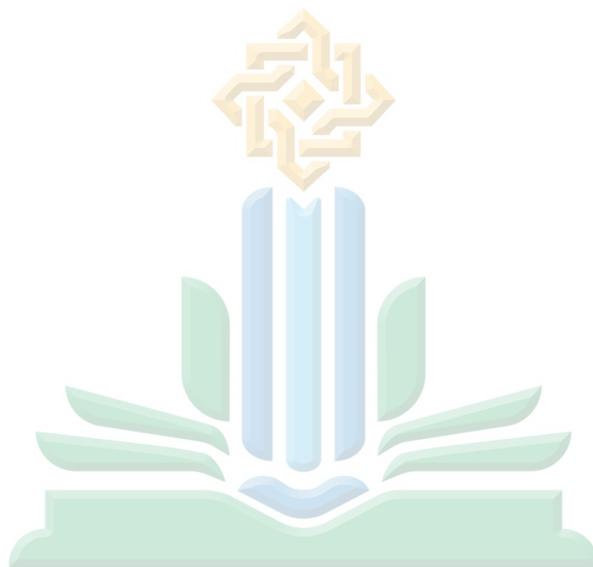
Usaha adalah sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh penghasilan atau rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁵²

Usaha merupakan kegiatan manusia untuk meraih keuntungan, dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan perkembangan masyarakat, usaha terdiri dari usaha kualitatif dan kuantitatif, kualitatif dapat dilihat dari pendidikannya, sedangkan kuantitatif dari perkembangan masyarakat. Manusia yang unggul adalah manusia yang melakukan usaha dengan didasari ajaran agama Islam, dan taqwa kepada Allah dan membawa

⁵¹ Mustafa Erwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. Ke-1, h. 15

⁵² Manullang, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), h. 8

keseimbangan hidupnya seperti yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW, yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits.⁵³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵³ Ariyadi, *Bisnis dalam Islam*, (Jurnal: Hadratul Madaniyah, 2018), hal 13-14.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian biasanya didefinisikan secara ilmiah sebagai prosedur pengumpulan data untuk penggunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat hal yang perlu mendapat perhatian yaitu proses ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Upaya penelitian ini berpijak pada kaidah ilmiah yang logis dan metodis, sesuai dengan proses ilmiah.⁵⁴ Dalam penelitian ini terdapat berbagai pendekatan dan metodologi penelitian yang digunakan, antara lain:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian dengan data deskriptif berupa kalimat narasi terkait perilaku manusia yang diamati. Kualitatif berhubungan dengan kualitas, nilai atau pentingnya fakta. Hal tersebut hanya dapat dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.⁵⁵

Dalam melakukan observasi lapangan secara mendalam dan membuat catatan lapangan dengan materi yang relevan dengan penelitiannya, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) didalam penelitian.⁵⁶ Dalam peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan di berbagai tempat yang relevan.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 2

⁵⁵ Muh Fitriyah & Luthfiyah, *Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (t.tp. CV Jejak (jejak publisher), 2018), 47.

⁵⁶ Lexy J, Moleoang, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 26.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁵⁷

Lokasi yang di jadikan tempat penelitian disini adalah Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan persaingan yang sangat ketat antara pengusaha laundry sehingga efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry harus sangat diperhatikan agar konsumen dapat bertahan dan efisiensi biaya terlaksana dengan maksimal.

C. Subyek Penelitian

Fokus penelitian tercermin dalam subyek penelitian, yaitu narasumber yang dipilih dengan cermat untuk memberikan banyak informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian. Strategi *purposive* dipekerjakan oleh peneliti untuk memilih peserta studi. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang diterapkan pada elemen populasi sasaran yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian. Dapat juga dikatakan bahwa teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang diterapkan pada informan dengan pertimbangan tertentu. Perspektif dan pengalaman peneliti adalah faktor kunci dalam pengembangan kriteria.

⁵⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember Press, 2017), 46.

Karena peneliti mempertimbangkan faktor-faktor tertentu ketika memilih sampel, kriteria ini layak untuk ditentukan.⁵⁸

Hal ini menyebabkan beberapa partisipan penelitian atau informan dalam pembahasan ini, diantaranya:

1. Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam (Gus Rahmatullah Rijal S.Sos.)
2. Sekertaris Pondok Pesantren Nurul Islam (Ustadz Subhan Ainun Najib)
3. Bendahara Pondok Pesantren Nurul Islam (Ustadz Syawqul Muhibbil Khoir)
4. Pengusaha Laundry (Bapak Mat Yanto, Ibu Saniati)
5. Santri Pondok Pesantren Nurul Islam (Moch. Taufiqur Rahman, Moch. Refi Fariansyah)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dicapai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.⁵⁹ Oleh karena itu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan perilaku pada konteks tertentu lalu mendokumentasikan kejadian yang diamati. Observasi dikategorikan

⁵⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 41.

⁵⁹ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2. (Cet XIII, Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 49

menjadi tiga kategori berdasarkan bagaimana pengumpulan data dilakukan: observasi *partisipatif*, observasi jujur atau terselubung, observasi tidak terstruktur.⁶⁰

Peneliti hadir dalam kegiatan yang diamati dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan pengamatan *partisipatif* pasif, tetapi tidak ikut serta. Dalam observasi semacam ini, peneliti mempermudah pelaksanaan penelitiannya dengan menggunakan kriteria observasi.

Informasi berikut akan ditemukan melalui penelitian menggunakan metode ini.

- a. Mengenai Profil Pondok Pesantren Nurul Islam.
- b. Untuk Mengetahui Letak Situasi Dan Kondisi Pondok Pesantren Nurul Islam.
- c. Letak Geografis Desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember

2. Wawancara

Wawancara merupakan salahsatu cara untuk mengumpulkan informasi atau data. Setiap peneliti harus memiliki keahlian dan keterampilan dalam melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian terstruktur, yaitu wawancara yang sebagian besar wawancaranya sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.

Adapun yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu:

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017), 227

- a. Efisiensi Biaya Dalam Pengelolaan Usaha Laundry Di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto kegiatan dan pada saat wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam, pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam, dan beberapa pengusaha laundry. Dokumentasi akan mempermudah peneliti untuk memperoleh informasi yang lengkap dari informan yang terpercaya.

Adapun yang di dokumentasi oleh peneliti yakni:

- a. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Islam.
- b. Struktur Pengurus Pengelola Usaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam
- c. Program-program Pondok Pesantren Nurul Islam

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip observasi, wawancara, dokumentasi yang telah dihimpun oleh peneliti. Teknik analisis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui teknik yang telah dilakukan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti

kemudian memilah transkrip wawancara untuk menentukan penekanan penelitian yang diinginkan narasumber.

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan studi dokumentasi dan wawancara terkait dengan Efisiensi Biaya Dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dalam tahap reduksi data, peneliti menggunakan teknik analisis taksonomi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan secara terus menerus melalui pengamatan partisipan wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga data yang terkumpul menjadi banyak dan lengkap. Setelah keseluruhan data terkumpul, kemudian oleh peneliti data-data tersebut dijabarkan secara lebih rinci dan mendalam.

3. Penyajian Data

Penyajian Data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan sistematis yang digunakan untuk penarikan kesimpulan dan aksi yang akan dilakukan selanjutnya. Peneliti dapat dengan mudah memahami makna dari sebuah data yang sudah ada dan dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat guna menggambarkan efisiensi biaya.

4. Penarikan Kesimpulan

Menemukan makna yang disajikan merupakan langkah pertama dalam menarik kesimpulan. Setelah ditarik kesimpulan dari data yang terkumpul, selanjutnya kesimpulan divalidasi dan diperiksa keabsahannya.⁶¹

Kesimpulan berupa penemuan terbaru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Temuan bisa berisi deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap, sehingga terlihat jelas setelah diamati lebih dekat.

F. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi.

Adapun jenis-jenis triangulasi adalah sebagai berikut:⁶²

1. Triangulasi Sumber

Untuk menilai kebenarannya, peneliti menguji perolehan data melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maka peneliti

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2011), 248

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 274

melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dan metodologi dilakukan. Informasi yang diperoleh melalui wawancara informan diverifikasi melalui triangulasi sumber.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁶³ Peneliti kemudian memberi gambaran rinci tentang fase-fase penelitian yang akan diteliti.

1. Tahap pra lapangan

- a. Menempatkan lokasi penelitian yakni di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
- b. Membuat proposal penelitian
- c. Menyelenggarakan seminar proposal

⁶³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 80.

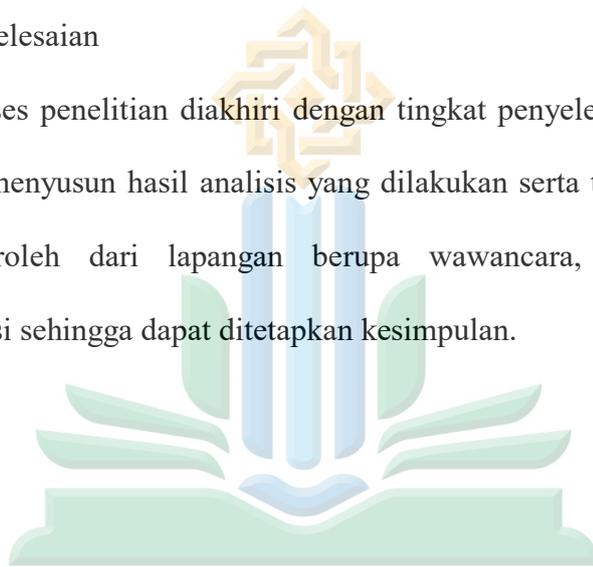
d. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa informan yakni : Majelis Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam, Sekertaris Pondok Pesantren Nurul Islam, Bendahara Pondok Pesantren Nurul Islam, Pengusaha Laundry, dan Santri sebagai konsumen.

3. Tahap penyelesaian

Proses penelitian diakhiri dengan tingkat penyelesaian ini. Ketika penelitian menyusun hasil analisis yang dilakukan serta temuan atau data yang diperoleh dari lapangan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat ditetapkan kesimpulan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Islam

Sejarah berdirinya pondok pesantren Nurul Islam berawal dari pernikahan KH. Muhyidin dengan Nyai Fatimah. Setelah menikah dengan Nyai Fatimah KH. Muhyidin ingin hidup mandiri serta ingin mendirikan pondok pesantren seperti ayahanda beliau. KH. Muhyidin Abdussomad pindah ke desa Antirogo dengan maksud memanfaatkan tanah warisan yang di berikan orang tua beliau sekitar 5 hektar untuk pembangunan pesantren dengan alasan dan pertimbangan yang matang serta direstui oleh *abah* dan *umi*, keinginan dan niatan semakin mantap untuk mendirikan pesantren setelah mendapat restu ulama yang menjadi panutan, salah satu diantaranya adalah pamanda KH. As'ad Syamsul Arifin (Sukorejo Situbondo), KH. Husnan (Arak-arak Bondowoso), KH. Ahmad Shiddiq (Jember) dan KH. Umar (Sumberberingin) yang merupakan guru dari awal mula belajar di pesantren sekaligus sebagai peletak batu pertama pembangunan pondok pesantren. Pada tanggal 08 Agustus 1981 ke empat ulama tersebut meresmikan dan merestui berdirinya Pesantren dengan nama Nurul Islam yang disingkat menjadi PP. Nuris (Cahaya Islam).

Pada awal berdiri Pondok Pesantren Nurul Islam. Ayahanda KH. Muhyiddin Abdushomad menyertakan 12 santri putra dan putri dari Pondok Pesantren Darussalam sebagai pendamping sekaligus mengaji

kepada KH. Muhyiddin Abdusshomad yang telah menjadi pengasuh pertama Pondok Pesantren Nurul Islam. 12 santri tersebut adalah Hollan Umar, Abu Bakar, Nur Salim, Kohar, Lutfi, Faisol, Jazuli, Suparman, Nurul, Abdurrahman, Imas, dan Syamsiyah. Disamping KH. Muhyiddin Abdussomad membina santri yang dibawa dari Pondok Pesantren Darussalam, beliau juga membina santri dari luar pesantren yang jumlahnya melebihi santri yang menetap di pesantren. Dari hari ke hari banyak berdatangan masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren untuk ikut mengaji kepada kyai. Pada awal pengajian bertempat di pendopo rumah kyai dan diselenggarakan tiap pagi dan sore hari dilanjutkan setelah sholat maghrib. Pengajian atau pembinaan yang diberikan KH. Muhyiddin terhadap santri belum begitu berjalan dengan lancar dikarenakan semua santri dan masyarakat sekitar masih banyak membantu pembangunan pondok pesantren, terutama kamar-kamar yang akan ditempati oleh santri baik putri ataupun putra.

Selanjutnya Pondok Pesantren Nurul Islam mengalami perkembangan yang cukup pesat, perkembangan tersebut terlihat dengan berdirinya sekolah formal serta jumlah santri yang setiap tahunnya semakin bertambah karena keberadaan Pondok Pesantren Nurul Islam ditengah-tengah masyarakat, yang pada waktu itu begitu terbelakang mengenai pendidikan walaupun berada di dekat Kota Jember. Sehingga ada upaya untuk menggabungkan pendidikan yang berbasis pesantren dengan pendidikan yang berbasis persekolahan. Maka dari itu pondok

pesantren Nurul Islam mendirikan sekolah formal secara bertahap, sekaligus sebagai sekolah yang menampung generasi muda Islam yang tidak hanya dididik dengan ilmu agama saja akan tetapi dididik ilmu-ilmu umum yang sifatnya sekuler. Diantara sekolah-sekolah formal tersebut yaitu : *Play Group* Nuris berdiri tahun 2006, TK Bina Anaprasa Nuris berdiri pada tahun 1988, MI *Full Day School* berdiri tahun 2010, SMP Nuris berdiri pada tahun 1983, MTs Unggulan Nuris berdiri tahun 2008, SMA Nuris berdiri pada tahun 1989, SMK Nuris berdiri pada tahun 2002, MA Unggulan Nuris berdiri tahun 2011.

2. Struktur Pengurus Pengelola Usaha Laundry di Pondok Pesantren

Nurul Islam

Tabel 4.1

Berikut Tabel Struktur Organisasi Pengelola Usaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam

No	Jabatan	Nama
1	Penasehat	KH. Muhyiddin Abdusshomad
2	Direktur	Gus Rahmatullah Rijal, S.Sos.
3	Sekretaris	Ustadz Subhan Ainun Najib
4	Bendahara	Ustadz Achmad Syauqul Muhibbil Khoir
5	Anggota	Bapak Yanto
6	Anggota	Ibu Saniati

Sumber: Wawancara Gus Rahmatullah Rijal, S.Sos.

Tabel diatas merupakan susunan dari struktur organisasi pengelola usaha laundry di pondok pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang terdiri dari Penasehat, Direktur, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota.

3. Program-program Pondok Pesantren Nurul Islam

Terdapat beberapa program di Pondok Pesantren Nurul Islam diantaranya:

a. Program Unggulan Ekstrakurikuler

1) Madrasah Sains / M-Sains

- Tingkat SMP/MTs/SMA/MA/SMK:

- a) M-Sains (Robotika, Astronomi Toefl, Bahasa Inggris, Toefl, Biologi, Kimia, Fisika, Matematika, Geografi, Ekonomi, IPS)
- b) Public Speaking
- c) Karya Tulis Ilmiah
- d) Programming
- e) Desain Grafis
- f) Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
- g) Teknik Sepeda Motor (TSM)

2) Seni, Keagamaan, dan Olahraga

- Tingkat SMP/ MTs/ SMA/MA/SMK

- a) Seni (Baca Puisi, Paduan Suara, Jurnalistik Putra, Jurnalistik Putri, Pidato Bahasa Indonesia)
- b) Keagamaan (Kaligrafi, Tartil Putra, Tartil Putri, Tilawah Putra, Tilawah Putri, BMK (Bimbingan Membaca Kitab Kuning), Arabic Grammar (Imriti dan Alfiyah), Pidato Bahasa Arab)

- c) Olahraga (Futsal, Volly, BuluTangkis, Pramuka Putra, PramukaPutri, Palang Merah Remaja (PMR) Putra, Palang Merah Remaja (PMR) Putri, Paskibra Putra, Paskibra Putri
- 3) Pengembangan Bahasa Arab dan Inggris
- a) Al-Muhadatsah Al-Arabiyah (Arabic Conversation)
 - b) English Conversation (Al-Muhadatsah Al-Injilisiyah)
- 4) Manajemen Mutu Ekstrakurikuler MI Unggulan Nuris Full Day School
- a) Manajemen Mutu Tahfidz Al Quran
 - b) Manajemen Mutu Aqidatul Awam
 - c) Manajemen Mutu TPA
- b. Progam Unggulan Pesantren
- 1) Madrasah Diniyah Tarbiyyatul Muallimin (MDTM) dan Madrasah Al-Qur'an (MQ)
- Madrasah Ula Putra Pusat
 - Madrasah Ula Putra MTs
 - Madrasah Ula Putri Pusat
 - Madrasah Ula Putri MTs
 - Madrasah Ula Putri Daltim
 - Madrasah Tsaniyah Putra
 - Madrasah Tsaniyah Putri
- 2) Madrasah Tahfid Al Quran
- MHQ MTs

- MHQ Putra
- MHQ Putri
- 3) (MPKIS) Manajemen Pengembangan Kitab Kuning
- 4) LPBA (Pengembangan Bahasa Arab)
- 5) LPBI (Pengembangan Bahasa Inggris)
- 6) Bahtsul Masa'il

4. Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Islam

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Islam yang beralamatkan di Jl. Pangandaran No 48 Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dengan Kode Pos 68125.

Sebelah Utara : Toko Bapak Jatim

Sebelah Selatan : SMF (Sekolah Menengah Farmasi)

Sebelah Barat : Warung Makan

Sebelah Timur : Persawahan Masyarakat Antirogo

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data merupakan analisis data hasil penelitian yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Teknik analisis data ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian tersebut akan diberikan penjelasan tentang efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Secara berurutan, akan disajikan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember?

Menurut Gus Rahmatullah Rijal, Dewan Pengasuh Pondok pesantren Nurul Islam, memberikan tanggapan mengenai strategi perencanaan sebagai berikut:

“Lembaga Pesantren dalam bidang jasa laundry disini bekerja sama dengan masyarakat sekitar Pondok Pesantren, yang harapannya adalah disamping hasil cucianya memuaskan (bersih) juga biayanya pun terjangkau bagi kalangan santri, disisi lain dapat membantu pemasukan masyarakat sekitar Pondok Pesantren, untuk pengelolaan itu terdapat keterlibatan dari pengurus ponpes dalam menentukan waktu, tempat, dan bagaimana pengambilan pendistribusian daripada laundry, terdapat juga system bagi hasil yakni 10% dari pendapatan dengan ketentuan seminggu sekali penyetorannya yang dikoordinir oleh pengurus ponpes.”⁶⁴

Menurut Ustadz Syawqul Muhibbil Khoir, Bendahara Pondok Pesantren Nurul Islam, sebagai berikut:

“Dalam mengelola usaha laundry disini saya hanya menjalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan langsung oleh Gus Rahmatullah Rijal yakni menarik finansial setiap minggunya kepada para pengusaha laundry untuk menyetorkan hasil laundry yang telah disepakati ke dua belah pihak sebelumnya.”⁶⁵

Menurut Ustadz Subhan Ainun Najib, Sekertaris Pondok Pesantren nurul Islam, sebagai berikut :

“Untuk pengelolaan usaha laundry di pondok ini kami telah menyepakati bahwasannya terdapat system bagi hasil antara pondok dan pengusaha laundry yang di setorkan seminggu sekali, dan saya melakukan pencatatan setiap harinya agar mempermudah penyetorannya yang dilakukan oleh pengurus yang sudah dibebani tanggung jawab tersebut.”⁶⁶

⁶⁴ Rahmatullah Rijal, Pondok Pesantren Nurul Islam, 23 Mei 2024

⁶⁵ Achmad Syawqul Muhibbil Khoir, *Wawancara*, Pondok Pesantren Nurul Islam, 24 Mei 2024

⁶⁶ Subhan Ainun Najib, *Wawancara*, Pondok Pesantren Nurul Islam, 24 Mei 2024

Menurut Bapak Mat Yanto, Pengusaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam, yaitu:

“Mengelola Laundry sebenarnya tidak berat namun hanya membutuhkan waktu yang banyak dan cuaca yang bagus, saya start mencuci itu jam 03.00 setelah selesai mencuci langsung dipengering kemudian di jemur dan itu terus berputar sampai baju yang dilaundry habis/selesai, setelah kering baju di semprotkan parfum yang telah saya racik dan dilanjutkan dengan melipatnya sampai pada jam 15.00 baru saya antarkan ke pondok pesantren untuk melakukan transaksi.”⁶⁷

Menurut Ibu Saniati, Pengusaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam, sebagai berikut:

“Dalam hal laundry itu saya mulai untuk mencuci pakaian jam 06.00 yang kemudian dilanjutkan ke pengering kemudian dijemur menggunakan sinar matahari, kalau semisal dimusim penghujan maka baju yang masih basah hanya dianginkan saya di dalam rumah sampai kering, pada saat proses penjemuran saya menyemprotkan pewangi royal ke semua baju yang di jemur, setelah kering semua kemudian saya melipat baju tersebut dan dikemasi untuk siap diantarkan ke pondok, Pada jam 16.00 biasanya saya sudah sampai disana dan menunggu para santri selesai kegiatan yang kemudian langsung menghampiri ke saya untuk melakukan sebuah transaksi.”⁶⁸

Menurut Moch. Taufiqur Rahman selaku santri atau konsumen laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam, sebagai berikut:

“Yang saya alami selama melaundry di disini, pengusaha laundry sudah bagus dalam mengelola laundry meskipun terkadang ada yang telat dalam mengantarkan baju, tapi kami memaklumi dikarenakan banyaknya baju yang harus dicuci, dan juga untuk waktu dan tempat pelaksanaan para pengusaha laundry sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dengan adanya laundry disini kami sangat terbantu dalam hal biaya jika dibandingkan dengan laundry di luaran, dan juga dapat membantu kami agar lebih fokus dalam pembelajaran di sekolah maupun diniah.”⁶⁹

⁶⁷ Mat Yanto, *Wawancara*, Desa Antirogo, 25 Mei 2024

⁶⁸ Saniati, *Wawancara*, Desa Antirogo, 25 Mei 2024

⁶⁹ Moch. Taufiqur Rahman, *Wawancara*, Pondok Pesantren Nurul Islam, 26 Mei 2024

2. Bagaimana efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember?

Berikut ini pemaparan menurut Bapak Mat Yanto selaku pengusaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam:

“Dalam usaha laundry terdapat beberapa biaya yang harus dikeluarkan yakni sabun cuci Rp.37.000 per kardus, bibit parfum Rp.20.000, methanol Rp.12.000, kresek Rp.20.000, listrik Rp.50.000 per bulan. Untuk pewangi saya tidak menggunakan seperti yang lain pakai, saya meracik sendiri dengan bibit parfum yang dicampurkan dengan methanol, dengan pewangi racikan ini saya dapat menghemat pengeluaran biaya dikarenakan dengan hanya 1 liter pewangi racikan ini dapat digunakan kepada 10 kg baju sedangkan jika menggunakan pewangi seperti merek royale 1 Liternya hanya dapat 8 kg baju”.⁷⁰

Narasumber selanjutnya yaitu Saniati yang merupakan pengusaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam:

“Untuk biaya yang dikeluarkan dalam usaha laundry ini yaitu sabuncuci Rp.37.000 per kardus, pewangi merek royale Rp.20.000, kresek Rp.20.000, listrik Rp.50.000 per bulan. Awalnya sabun cuci menggunakan merek rinso liquid dengan harga Rp. 77.000 per kardus, namun diganti dengan sabun merek mama lemon dengan harga 37.000, kenapa saya pakai mama lemon, dikarenakan fungsi dari kedua sabun tersebut sama yakni untuk membersihkan, toh hasil yang di hasilkan dari kedua sabun tersebut sama-sama bersih sehingga saya memilih memakai sabun mama lemon agar efisiensi dapat dicapai dengan maksimal”.⁷¹

Narasumber selanjutnya yaitu Ustadz Subhan Ainun Najib yakni sebagai sekretaris Pondok Pesantren Nurul Islam, sebagai berikut:

“Dalam hal Efisiensi biaya ini dalam pengelolaan usaha laundry itu menurut saya sudah cukup efisien dikarenakan dalam hal biaya para konsumen lebih khususnya sangat terbantu melihat uang saku

⁷⁰ Mat Yanto, *Wawancara*, Desa Antirogo, 25 Mei 2024

⁷¹ Saniati, *Wawancara*, Desa Antirogo, 25 Mei 2024

para santri yang minim dengan harga yang begitu murah dibandingkan dengan laundry-laundry pada umumnya.”⁷²

Narasumber terakhir yakni Moch. Refi Fariansyah selaku santri atau konsumen laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam, sebagai berikut:

“Untuk efisiensi biaya dalam laundry di Pondok Pesantren ini menurut saya sangatlah efisien dikarenakan untuk santri masalah keuangan minim, dengan adanya laundry ini tidak memberatkan kami sebagai santri (konsumen) dalam hal biaya dikarenakan harga yang bisa dibilang relatife murah dibandingkan dengan laundry-laundry pada umumnya dengan hasil yang sama hanya saja cover yang membedakan, dan juga bukan hanya sekedar biaya saja, dengan adanya laundry ini dapat membantu kami dalam hal waktu agar lebih memfokuskan dalam pembelajaran kitab ataupun mata pelajaran di sekolah formal.”⁷³

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya dapat berjalan jikalau prosedur dan konsep yang telah ditetapkan oleh struktural dijalankan dengan tepat dan benar dan tidak melenceng dari ketentuan-ketentuan yang ada.

Berdasarkan observasi penelitian dapat diketahui bahwa pengelolaan usaha laundry telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat diketahui berdasarkan berjalannya program-program dan ketentuan dalam mengelola usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan tentang Efisiensi Biaya dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Untuk mengetahui data

⁷² Subhan Ainun Najib, *Wawancara*, Pondok Pesantren Nurul Islam, 24 Mei 2024

⁷³ Moch. Refi Fariansyah, *Wawancara*, Pondok Pesantren Nurul Islam, 26 Mei 2024

tentang Efisiensi Biaya dan Pengelolaan Usaha Laundry maka peneliti memperoleh data tersebut dari observasi, wawancara, pengamatan, dokumentasi.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang fokus masalah yang telah dirumuskan pada BAB I, pembahasan tersebut akan diuraikan sesuai dengan temuan-temuan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti tentang pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, laundry dikelola oleh Pondok Pesantren Nurul Islam yang memberikan tanggung jawab kepada Gus Rahmatullah Rijal selaku dewan majelis pengasuh untuk mengelola usaha laundry. Dalam menentukan pengurus laundry, beliau bekerja sama dengan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Nurul Islam dengan tujuan dapat membantu pendapatan dari masyarakat itu sendiri, yang kemudian melibatkan beberapa pengurus (Ustadz) untuk dijadikan sekretaris dan bendahara dalam usaha laundry ini.

Setelah terbentuknya kepengurusan kemudian Gus Rahmatullah Rijal mengadakan musyawarah dengan para pengurus untuk menentukan tempat, waktu, dan kebijakan-kebijakan. Dimana tempat pengoprasiannya di depan kamar para santri agar mempermudah para

santri untuk transaksi, untuk waktunya yakni dimulai dari jam 16.00 sampai selesai. Untuk kebijakan dari keputusan yang telah disetujui kedua belah pihak antara pihak Pondok Pesantren dan Pengusaha Lauandry yaitu bagi hasil sebesar 10% dari hasil yang telah di dapatkan dalam seminggu.

Sedangkan pengelolaan dapat diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.⁷⁴

Sedangkan menurut Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁷⁵

2. Bagaimana efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, untuk menentukan efisiensi dalam pengelolaan usaha laundry terdapat biaya yang harus dikeluarkan yaitu yang pertama sabun cuci Rp.37.000 per kardus, yang kedua bibit parfum Rp.20.000, yang ketiga methanol Rp.12.000, yang ke

⁷⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), 80.

⁷⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hal. 21.

empat kresek Rp.20.000, yang ke lima pewangi merek royale Rp.20.000, yang ke enam listrik Rp.50.000 per bulan.

Setiap pengusaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengefisiensi biaya, yang pertama yakni mengganti pewangi merek royale dengan parfume racikan sendiri, dengan pewangi racikan ini pengusaha laundry dapat mengefisiensi biaya dikarenakan dengan hanya 1 liter pewangi racikan ini dapat digunakan kepada 10 kg baju sedangkan jika menggunakan pewangi seperti merek royale 1 Liternya hanya dapat 8 kg baju, yang kedua mengganti sabun cuci merek rinso liquid dengan sabun cuci merek mama lemon, meskipun pada dasarnya merek mama lemon merupakan sabun cuci piring, namun kegunaan dari kedua sabun tersebut sama yakni sama-sama membersihkan, bahkan bisa lebih efektif membersihkan noda membandel dari pada sabun merek rinso liquid, sehingga dengan perbandingan harga yang begitu signifikan merek mama lemon menjadi pilihan agar efisiensi biaya tercapai dengan maksimal.

Sebagaimana dijelaskan oleh Vincent Gasperz, Maksud dari efisiensi yakni “ukuran yang menunjukkan bagaimana biaya sumber-sumber daya digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output”. Dari pengertian tersebut tampak bahwa efisiensi merupakan ukuran baiknya pemanfaatan biaya dalam proses produksi untuk menghasilkan produk.⁷⁶

Implementasi dari efisiensi disini yaitu setiap pengusaha memiliki cara

⁷⁶ Nono Supriatna, “Analisis Kontribusi Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kemampulabaan pada PT Perkebunan Nusantara VIII Jawa Barat”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), 502.

tersendiri dalam mengefisiensi biaya, ada yang mengambil dari segi pewangi, ada juga yang mengambil dari segi sabun cuci sehingga efisiensi yang dicapai maksimal meskipun dengan cara yang berbeda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan yang ada, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan usaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan diantaranya dimana tempat yang harus di tempati, kapan waktu para pengusaha laundry bekerja, kapan waktu bendahara menarik dana finansial bagi hasil yang telah disepakati kedua belah pihak, dan pencatatan yang di lakukan oleh sekertaris agar pembukuan jelas dan akurat. Dan juga untuk pengusaha laundry berjalan dengan tertib sesuai jadwal yang telah ditentukan serta menuntaskan kewajiban setiap minggunya untuk membayar 10% dari system bagi hasil, dan telah mengelola usaha laundry dengan tepat sehingga para konsumen tidak memprotes akan keterlambatan ataupun kualitas dari laundryan tersebut.
2. Efisiensi Biaya dalam Pengelolaan usaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember sudah sangat efisien menurut data yang sudah ada dikarenakan dengan adanya usaha laundry ini banyak pihak yang sudah terbantu diantaranya, yang pertama bagi konsumen dengan adanya laundry ini dapat mengefisiensi dalam biaya dibandingkan dengan laundry di luar pondok

pesantren mengingat jasa laundry yang relative murah dan juga dapat mengefisiensi waktu dan tenaga santri agar lebih fokus dalam hal pembelajaran di sekolah formal ataupun di kegiatan-kegiatan pondok pesantren, yang kedua bagi pengusaha laundry, efisiensi biaya di dapatkan dengan membeli bahan-bahan yang yang lebih murah namun tidak mengurangi kualitas hasil dari laundry tersebut sehingga efisiensi biaya dapat tercapai dengan maksimal, contohnya mengganti pewangi royal dengan parfum racikan sendiri, yang terakhir bagi pihak pondok pesantren yakni dengan adanya usaha laundry yang bekerja sama dengan masyarakat sekitar pondok pesantren dapat membantu pemasukan masyarakat itu sendiri serta dengan hanya menyediakan tempat saja sudah mendapatkan pemasukan bagi pondok pesantren dengan adanya sistem bagi hasil.

B. Saran

Bagi pengelola usaha laundry agar memperhatikan kinerja dari pengusaha laundry agar tetap berjalan dengan baik dan bertindak tegas jika terdapat pengusaha laundry yang bertindak melenceng dari ketentuan-ketentuan yang telah disepakati oleh pengurus pengelola usaha laundry sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuniarto, Paulus Rudolf. 2014. *Masalah Globalisasi di Indonesia: Antara Kepentingan, Kebijakan, dan Tantangan*, Kajian Wilayah
- Tanassy, Novi Irianti Dan Tharsisius Pabendon. 2019. *Analisis Daya Saing Pedagang Asli Papua Di Pasar Sentral Timika*, Kritis
- Dewi, Santi Rahma. 2019. *Akuntansi Biaya*, Sidoarjo: UMSIDA Press
- Hidayat, Lukman dan Suhandi Salim, *Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan*, Ilmiah Manajemen Kesatuan
- Angelsen, Arild. 2010. *Melangkah Maju dengan REDD: Isu, Pilihan, dan Implikasi*. Bogor: CIFOR.
- Wahyuningtyas, Eva, dkk. 2012. *Pengelolaan Program Pelatihan Menjahit Tingkat Dasar Pada Anak Putus Sekolah Di Balai Latihan Kerja (Blk) Demak*. Journal of Non Formal Education and Community Empowerment
- Rosandry, Indira, dkk. 2019. *Efisiensi Biaya Produksi dan Nilai Tambah Gabah pada Unit Prosesing dan Produksi Beras Organisk Tani Mandiri I Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso*, Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Haryadi, Achmad Fashis. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Produksi dan Efisiensi Biaya Usaha Tani Kedelai Varietas Baluran*. Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Maghfiroh, Oi Sarah, dkk. 2019. *Analisis Efisiensi Biaya Produksi dengan Penggunaan Biaya Standar dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin Studi Empiris pada UMKM Dendeng Sapi di Banda Aceh*. Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.
- Ramadhani, Rezky, dkk. 2019. *Efisiensi Biaya pada Sistem Pertanian Berbasis Zero Waste di Kabupaten Soppeng*. Makassar: Politeknik Negeri Ujung.
- Siswanto, MHD Rizky. 2019. *Rancang Bangun Mesin Pengolah Pakan Lele untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Operasional*. Sumatera: Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah.
- Syarif, Muh Syamsus. 2021. *Efisiensi Biaya Dengan Pola Gotong Royong Pada Usaha Tani Tembakau Di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura*, Jember: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq.

- Nurritzki, Lidyasari. 2019. *Pengaruh Just In Time Dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan*, Bandung: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Pasundan.
- Yuliana. 2022. *Pengaruh Efisiensi Biaya dan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Cipta Jaya Armada*, Palembang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti.
- Pustita, Yessy Eka. 2020. *Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Cv. Subur Abadi*, Surabaya: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945.
- Fitriyah, dkk. 2020. *Penerapan Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Keripik Apel di UD Ramayana Agro Mandiri Kota Batu Berdasarkan Sistem Penjualan Online dan Offline*, Malang: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. 1999. *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Handoko. 2003. *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Mustafa Erwin, dkk. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Anggito, Albi, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Husein, Umar. 2014. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendryadi dan Suryani. 2015. *metode riset kuantitatif*, Jakarta: Prenamedia Group.
- E.K, Poerwandari. 2007. *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta : LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Miles, Matthew B, dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Edition 3*, USA: Sage Publications.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fauzan Adhim
NIM : E20172142
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Efisiensi Biaya dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember” adalah hasil Penelitian/Karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Efisiensi Biaya Dalam Pengelolaan Usaha Laundry Di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kec. Sumbersari Kab. Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi Biaya 2. Pengelolaan Usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi 2. Pengelolaan 3. Usaha <ol style="list-style-type: none"> a. Usaha mikro b. Usaha kecil c. Usaha menengah 	Informan penelitian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Majelis pengasuh Pondok Pesantren 2. Sekertaris Pondok Pesantren 3. Bendahara Pondok Pesantren 4. Pengusaha Laundry 5. Santri Pondok Pesantren 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif 2. Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknik analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Kesimpulan 4. Teknik Keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kec. Sumbersari Kab. Jember? 2. Bagaimana pengelolaan usaha laundry Di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kec. Sumbersari Kab. Jember?

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
 - a. Bagaimana pengelolaan usaha laundry dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Islam?
 - b. Sejak kapan Pondok Pesantren Nurul Islam terdapat usaha Laundry?
2. Bagaimana efisiensi biaya dalam pengelolaan usaha laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
 - a. Apa saja biaya yang harus dikeluarkan dalam usaha laundry?
 - b. Bagaimana pengelolaan biaya usaha laundry agar efisiensi biaya dapat tercapai?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 383 /Un.22/7.a/PP.00.9/05/2024 27 Mei 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Majelis Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam
Jl. Pangandran No.48, Antirogo, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Fauzan Adhim
NIM : E20172142
Semester : XIV (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Efisiensi Biaya dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Nurul Widyawati Istami Rahayu



SURAT KETERANGAN

Kepada Majelis Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Fauzan Adhim
NIM : E20172142
Semester : XIV (Empat Belas)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Efisiensi Biaya dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 01 Mei – 30 Mei 2024 dengan mengambil data dari:
Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



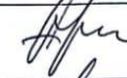
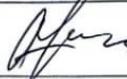
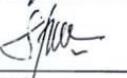
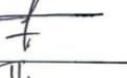
Jember, 24 Mei 2024
Majelis Pengasuh
Pondok Pesantren Nurul Islam



Gus Rahmatullah Rijal, S.Sos.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari / Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Kamis / 23 Mei 2024	Observasi Objek Penelitian	
2.	Kamis / 23 Mei 2024	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Gus Rahmatullah Rijal selaku	
3.	Kamis / 23 Mei 2024	Wawancara Gus Rahmatullah Rijal selaku dewan majelis Pondok Pesantren Nurul Islam	
4.	Jumat / 24 Mei 2024	Wawancara Ustadz Syawalul Muhibbil Khasbi selaku bendahara Pondok Pesantren Nurul Islam	
5.	Jumat / 24 Mei 2024	Wawancara Ustadz Subhan Aminun Najib selaku sekretaris Pondok Pesantren Nurul Islam	
6.	Sabtu / 25 Mei 2024	wawancara bapak Mat Yanto selaku Pengusaha Laundry	
7.	Sabtu / 25 Mei 2024	wawancara Ibu Sumati selaku Pengusaha Laundry	
8.	Minggu / 26 Mei 2024	wawancara Moch. Rofi Fariansyah selaku santri Pondok Pesantren Nurul Islam	
9.			
10.			

Jember, 23 Mei 2024

Majelis Pengasuh
Pondok Pesantren Nurul Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Gus Rahmatulloh Rijal, S.Sos.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Gus Rahmatulloh Rijal
Selaku Majelis Pengasuh Pondok Pesantren
Nurul Islam



Wawancara dengan Ustadz Subhan Ainun Najib
Selaku Sekertaris Pondok Pesantren



Wawancara dengan Ustadz Syawqul Muhibbil
Khoir Selaku Bendahara Pondok Pesantren
Nurul Islam





Wawancara dengan Ibu Saniati
Selaku Pengusaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul



Wawancara dengan Bapak Mat Yanto
Selaku Pengusaha Laundry di Pondok Pesantren Nurul
Islam



Wawancara dengan Moch. Refi Fariansyah
Selaku Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fauzan Adhim
NIM : E20172142
Semester : XIV (Empat Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi.
Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Mei 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

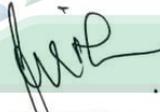
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fauzan Adhim
NIM : E20172142
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Efisiensi Biaya Dalam Pengelolaan Usaha Laundry Di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Mei 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



1. Identitas Diri

Nama : Muhammad Fauzan Adhim
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 30 April 1999
Alamat : Jl. Pangandaran 183, RT/RW 002/001,
Desa Antirogo, Kecamatan Sumpersari,
Kabupaten Jember
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Hp : 089512645443
Email : fauzanadhijim06@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

TK Bina Anaprasa Nuris : 2004-2005
SDN Baratan 01 : 2005-2011
MTs Unggulan Nuris : 2011-2014
MA Unggulan Nuris : 2014-2017
UIN KHAS Jember : 2017-2024